ABSTRAKSI

Krisis global yang terjadi pada tahun 1998 dan 2008 telah menjadi pelajaran penting bagi otoritas moneter bahwa pertumbuhan kredit yang tidak diwaspadai berpotensi memicu kerentanan didalam sistem keuangan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan sistem keuangan Indonesia dengan melakukan *stress test* pada risiko kredit perbankan (*Non Performing Loan*) berdasarkan analisis skenario. *Stess test* dilakukan dengan melakukan simulasi pemburukan pada kondisi makroekonomi yang menganalisis dampaknya pada rasio NPL perbankan.

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa tingkat inflasi dan suku bunga secara signifikan berpengaruh positif terhadap rasio NPL perbankan. Terjadinya guncangan didalam perekonomian yang mendorong peningkatan pada tingkat inflasi dan suku bunga akan secara signifikan mempengaruhi kondisi stabilitas sistem keuangan melalui peningkatan pada rasio NPL. Hasil simulasi peningkatan suku bunga dan inflasi yang disebabkan oleh faktor internal memberikan dampak yang paling besar terhadap kondisi *non performing loan* perbankan.

Kata kunci : *non performing loan*, risiko kredit, sistem keuangan, *stress test*